

# STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MINGGIR

Deristiani Humaira Selmi<sup>1</sup>, Azwar Abbasi<sup>2</sup>, Fajar Aris Setiawan<sup>3</sup>

Universitas Ahmad Dahlan<sup>1,2</sup>, SMP Muhammadiyah 1 Minggir<sup>3</sup>

## Key Words:

Put 3-5 Media digital, pembelajaran, bahasa inggris.

**Abstrak** Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana strategi penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa inggris di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Penelitian ini ditulis dengan metode kualitatif dan jenis studi lapangan. Dalam kajian ini penulis menemukan bahwa media digital yang digunakan sebagai sarana pembelajaran sudah mulai meningkat namun ada beberapa yang belum terlaksanakan. Maka hasil survei dan wawancara yaitu mengatakan bahwa media digital seperti google form, kahoot dan quiziz yang digunakan oleh guru mata pelajaran untuk melakukan tes ataupun ulangan singkat.

**How To Cite :** Selmi (2023). Strategi Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Smp Muhammadiyah 1 Minggir. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

## PENDAHULUAN

Guru dan siswa adalah 2 faktor yang sangat berkesinambungan dan juga berisikan perannya dalam dunia pendidikan. Pada umumnya, seorang guru profesional dituntut dan memiliki sebuah tanggung jawab untuk mengajarkan dan menyampaikan sebuah ilmu kepada anak didik atau murid nya di sekolah. Salah satu keterampilan yang wajib di miliki dari seorang guru, yaitu keterampilan mengajar siswa mengantarkan pembelajaran secara efektif dan efisien, guru juga dituntut untuk mengetahui jenis-jenis strategi yang tepat sasaran di dalam pembelajaran sehingga meningkatkan efesiensi pembelajaran dan guru memiliki hak untuk dapat memilih strategi mana yang paling tepat dan cocok untuk mengajar mata pelajaran tertentu. Maka dari itu guru harus memiliki strategi media pembelajaran. Berbagai komponen kompetensi guru yang didukung oleh media pembelajaran dan digital dalam pelaksanaan proses pembelajaran seharusnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Media dan teknologi pendidikan adalah semua yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Dewasa ini, hasil perkembangan teknologi semakin canggih, maka dari itu seringkali pemanfaatan hasil teknologi ini memiliki sebuah tujuan untuk mempermudah dalam penggunaan media digital sehari-hari. Media digital adalah media yang menggunakan komputer dan internet, atau lebih akrab dikenal dengan sebuah pengantar atau perantara, namun media sendiri secara bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata *medium* dan dalam dunia pendidikan media digital terlihat jelas sangat mempunyai pengaruh pada pola interaksi guru dan siswa dan berpengaruh di dalamnya.

Seperti di SMP Muhammadiyah 1 Minggir yang merupakan sekolah menengah pertama berlokasi di wilayah Jawa Tengah, lebih tepatnya di daerah Sleman. Pada SMP Muhammadiyah 1 Minggir terdapat beberapa guru bahasa inggris profesional yang memiliki penerapa strategi pembelajaran yang berbeda-beda. Strategi pembelajaran yang digunakan

cukup bervariasi untuk menunjang penyampaian materi dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris, adapun strategi media yang digunakan cenderung menggunakan media-media digital yang sangat lekat dengan kehidupan para siswa dan siswi yang hidup berdampingan dengan kemajuan teknologi dan juga internet.

Perkembangan tentang dunia digital dalam dunia pendidikan juga memiliki pengaruh yang signifikan pada interaksi guru dan siswa. Pada umumnya, siswa memiliki literasi mengenai teknologi dan penerapan yang baik akan tetapi dirasa cepat membosankan saat belajar pembelajaran secara langsung. Hasil media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif sehingga materi yang disampaikan oleh guru bisa diserap oleh siswanya secara optimal. Dalam pendidikan proses belajar mengajar dalam media pembelajaran sangat berperan penting dan dibutuhkan dalam perkembangan di sekolah untuk siswa agar materi dan ilmu yang mereka dapatkan dapat diserap dengan baik dari seorang guru.

## **METODE**

Dalam artikel ini, penulis melakukan pendekatan kualitatif berdasarkan observasi lapangan. Moleong (dalam Kusumastuti dan Khoiron, 2019:21) mengemukakan bahwa pendekatan fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan dan fenomenologi merupakan tumpuan dalam penelitian kualitatif. Pada pendekatan fenomenologis menitikberatkan pada pemahaman terhadap subjek dari segi pandangnya sedangkan interaksi simbolik berlandaskan pada pengalaman manusia di tengah sebuah penafsiran dan kebudayaan dipandang sebagai kerangka teoritis untuk memahami pengalaman yang menimbulkan pelaku sedangkan etnometodologi merupakan sebuah studi tentang seperti apa upaya individu dalam menciptakan dan mencapai kehidupan dalam kesehariannya.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menggambarkan sebuah analisa dan pemahaman berupa perilaku dan proses sosial masyarakat yang spesifik dan juga teratur menunjukkan bahwa terdapat penekanan pada sebuah proses dan makna yang melalui proses pengkajian yang ketat pada sisi kuantitas, jumlah, intensitas maupun frekuensinya. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menampilkan data secara in situ, seperti latar sosial, lembaga, dan organisasi sosial, dengan cara menulis, menganalisis dan menyajikan informasi secara faktual dan sistematis mengenai kondisi yang diteliti. Ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, adalah penelitian yang memberikan data deskriptif berupa teks atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang.

Kajian ini menggunakan beberapa temuan dari lapangan, informan penelitian, dan literatur sebagai pendukung teori tersebut. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru kelas 7. wawancara dapat terstruktur, tidak terstruktur, atau semi-terstruktur. Wawancara berlangsung secara lisan selama pertemuan, Penulis berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai pelaksana analisis, pengumpulan, dan pelaporan. Hasilnya berupa perkataan, tulisan, dan tindakan seorang guru dan peserta mengenai pemanfaatan media digital sebagai bahan pembelajaran bahasa Inggris. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang relevan dari proses pembelajaran menggunakan media sosial.

## **DISKUSI**

### **1. Mengetahui Lingkungan Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Minggir**

SMP Muhammadiyah 1 Minggir didirikan pada tanggal 1 Agustus 1948, tiga tahun setelah Indonesia merdeka. Dahulu dikenal dengan nama SMP Islam. Sekolah ini kemudian

berubah menjadi SMP Muhammadiyah Gedongan pada tahun 1956/1957 dan SMP Muhammadiyah 1 Minggiri pada tahun 1998. Sekolah ini didirikan oleh tokoh-tokoh Muhammadiyah yang tergabung dalam cabang Minggiri, Moyudan dan Godean. Salah satu pendirinya adalah Bapak H. Suyudi. SMP Muhammadiyah 1 Minggir dulu bernama SMP Muhammadiyah 1 Gedongan, pada tahun 1998 berubah menjadi SMP Muhammadiyah 1 Minggir karena gedungnya terletak di kawasan Minggir. Lokasi tepatnya sekolah tersebut adalah Jalan Godean Km 20, Dusun Gedongan, Sendang Arum, Minggir, Sleman, Yogyakarta. Sejak tahun 1948 hingga tahun 2017/2018 telah terjadi berbagai perubahan perkembangan dan pergantian Direktur Jenderal. Pada tahun 1984, Pengurus Pusat Muhammadiyah menamakannya Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Model Muhammadiyah dengan nomor 001/SK-MPPK/ST/1984, tanggal 27 Februari 1984. Predikat tersebut masih bertahan hingga saat ini. Direksi yang pernah dan sedang menjabat antara lain:

NOMO R	NAMA	TAHUN MENJABAT	KETERANGAN
1.	Djaproghin Wibowo	1948-1991	KS YAYASAN
2.	Drs. Mukijo Azia Sudarto	1991-1995	KS DEFINITIF
3.	Tugiman, B.A.	1995-1998	PLH. KEPALA SEKOLAH
4.	Mursih Haryana, B.A.	1998-2005	KS DEFINITIF
5.	Suparyanto, S.Pd.	2005-2009	KS DEFINITIF, periode 1
6.	Suparyanto, S.Pd.	2009-2013	KS DEFINITIF. periode 2
7.	Suparyanto, S.Pd.	2013-2017	KS DEFINITIF, periode 3
8.	Suparyanto, S.Pd.	2017-sekarang	KS DEFINITIF, periode 4

Tabel 1. Data KS Sekolah

Adapun Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan:

#### Tujuan Khusus

1. Menumbuhkan dan mengembangkan keimanan Islam dengan cara menambah, membina dan mengembangkan ilmu, penghayatan, pengamalan, pembiasaan dan pengalaman santri Al Islam agar menjadi umat Islam yang telah mengembangkan iman dan takwa kepada Allah SWT. Al Qur'an dan As-Sunnah;
2. Saling memahami sesama manusia yang kuat imanya dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang memiliki ilmu, cerdas, rajin beribadah, produktif, jujur, inovatif, kreatif, adil, beretika, disiplin, toleran, saling menjaga silaturahmi. dan mengembangkan budaya Islami di lingkungan sekolah sesuai Al-Quran dan As-Sunnah;
3. Melalui pendekatan terorganisir yang terikat pada ajaran Al-Quran dan As-Sunnah, lembaga pendidikan bertujuan untuk mengajarkan, membimbing, dan meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menerapkan ajaran Islam dan dakwahnya. Dalam hal ini, Muhammadiyah berperan sebagai lembaga yang memiliki peran ganda: sebagai

pelopor, pelaksana, pengikut, dan penyempurna dari amal-amal yang diemban oleh Muhammadiyah.

4. Selain itu, lembaga pendidikan ini juga berkomitmen untuk menanamkan rasa tanggung jawab pada peserta didik, melalui pemahaman tentang prinsip-prinsip Islam yang mendorong aksi nyata. Dengan demikian, peserta didik diharapkan menjadi individu yang berkontribusi secara positif pada masyarakat. Selain penguatan ajaran agama, lembaga ini juga memiliki tujuan untuk mengembangkan cinta dan kemampuan dasar berbahasa Arab pada siswa. Hal ini mencakup keterampilan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan sumber-sumber ajaran Islam dalam bahasa Arab. Pada akhirnya, tujuan ini mengarah pada kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi, menjadikan mereka sebagai individu yang mampu memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam secara lebih mendalam.

#### Tujuan Umum

1. Pencapaian kualifikasi lulusan  
Persyaratan kelulusan yang lebih tinggi dengan nilai di semua mata pelajaran nilai A, mencapai kesempurnaan kualifikasi setiap tahun atau semester, kejuaraan dalam kompetisi akademik dan non-akademik.
2. Pencapaian standar isi  
Penyusunan kurikulum suatu satuan pembelajaran dengan muatan kurikulum yang berbeda-beda sesuai dengan standar nasional pendidikan.
3. Pencapaian standar proses  
Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, efisien, interaktif, inspiratif, kreatif serta ruang kreativitas dan kemandirian peserta didik.
4. Tercapainya standar pelayanan dan prasarana pendidikan  
Ketersediaan pelayanan dan prasarana pendidikan baik kualitas maupun kuantitas memadai dan terdapat asrama khusus siswa kelas IX.
5. Pencapaian standar pelatihan pelatih dan staf  
Meningkatkan kualifikasi pelatih dan dosen sesuai Standar Nasional Pelatihan (SNP) dan memperoleh sertifikat profesi bagi 50 guru yang ada.
6. Pencapaian standar kepemimpinan pendidikan  
Tercapainya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pelatihan manajemen berbasis sekolah (MBS).
7. Pencapaian Standar Pendanaan Pendidikan  
Tercapainya biaya kegiatan pendidikan menurut SNP secara tertib dan berkelanjutan.
8. Mencapai standar penilaian pendidikan  
Pelaksanaan proses penilaian sesuai prosedur, mekanisme dan alat penilaian yang sesuai dengan SNP.

Di SMP Muhammadiyah 1 Minggir terdapat perbedaan kelas yaitu kelas unggul dan kelas reguler. Kelas unggulan adalah kelas dengan murid yang menonjol dalam bidang prestasi dibandingkan dengan kelas-kelas lainnya. Pada umumnya, kelas unggulan memiliki program belajar sama dengan kelas reguler namun pada kelas unggulan memiliki rata-rata nilai kelas yang lebih tinggi. Disisi lain, pada kelas unggulan memiliki sarana yang lebih menonjol dibandingkan dengan kelas lainnya. Yang dapat menentukan siswa masuk kelas unggulan dan kelas reguler adalah dengan hasil nilai raport keseluruhan ketika masih sekolah dasar dan ketika sudah menginjak kelas 7 lalu akan naik kelas 8 yang dapat menentukan kelas unggulan dan reguler yaitu hasil raport kenaikan kelas dengan nilai bagus yang masih bisa para

siswa pertahankan. Adapun kelas-kelas dan reguler dibagi kedalam beberapa kelas, diantaranya:

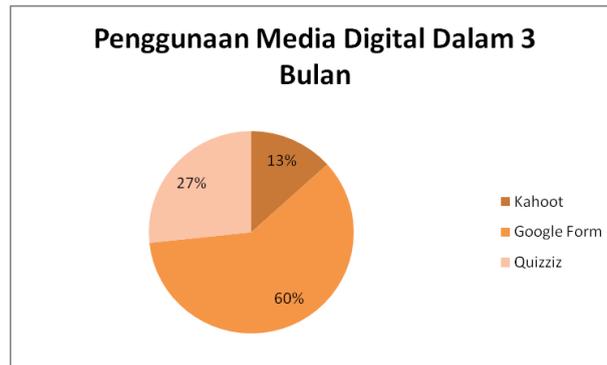
KELAS UNGGULAN	KELAS REGULER
7A	7C, 7D, 7E, 7F
7B	
8A	8C, 8D, 8E
8B	
9A	9C, 9D, 9E, 9F, 9G
9B	

Tabel 2. Data Kelas Sekolah

## 2. Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Minggir

SMP Muhammadiyah 1 Minggir di setiap kelasnya memiliki 2 kali pertemuan dalam seminggu pada mata pelajaran bahasa inggris sehingga di dalam sebulannya terdapat delapan kali pertemuan mata pelajaran bahasa inggris. Terdapat beberapa media pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa inggris diantaranya buku, alat-alat seperti proyektor, dan internet. Melalui hasil wawancara dan observasi yang peneliti dapatkan, para siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Minggir ini pada umumnya tidak menggunakan media sosial seperti instagram, tiktok ataupun youtube untuk mengupload hasil suatu karya, karena masih ada hal lain yang belum dipraktikkan di pembelajaran bahasa inggris dalam media sosial. Meskipun begitu, pembelajaran bahasa inggris ini tetap mengaplikasikan penggunaan media digital di dalamnya. Media digital yang acap kali digunakan dalam Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Minggir ini adalah pengoptimalisasian penggunaan google form, kahoot dan quizizz. Dalam hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, informan mengatakan bahwa media digital ini digunakan oleh guru mata pelajaran untuk melakukan tes ataupun ulangan singkat. Mengingat penggunaan media-media digital tersebut sangatlah memberikan kemudahan bagi para siswa dan guru serta menambah rasa semangat murid dalam pembelajaran.

Tingkat penggunaan media digital pada pembelajaran bahasa inggris ini terlihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Data Pengguna Media Digital

Media digital yang digunakan bukan hanya sebagai alat atau sebuah media yang digunakan pada tes maupun ulangan. melainkan seringkali digunakan didalam kegiatan untuk mereview kembali mata pelajaran yang telah diterima siswa selama pembelajaran. Google form dijadikan opsi media yang paling sering digunakan di mata pelajaran bahasa inggris. Dalam 3 bulan terdapat 24 kali pertemuan yang dimana 9 kali pertemuan digunakan untuk pembelajaran maupun tes menggunakan google form.

Pada umumnya dalam 1 bulan guru mata pelajaran bahasa inggris hanya menggunakan beberapa kali pertemuan pembelajaran yang menggunakan *Power Point*, selebihnya mereka menggunakan buku atau biasa dikenal sebagai *Handbook*. Dalam kurun waktu 1 bulan ada kesempatan pembelajaran yang dapat dioptimalkan melalui penyampaian makan non tersirat seperti dengan belajar menggunakan proyektor melalui pemutaran video dan film dalam internet. Informan menyampaikan dalam penggunaan media ini, para siswa di SMP Muhammadiyah 1 Minggir diajarkan untuk terbiasa dan juga familier dengan penggunaan bahasa inggris, disisi lain dalam wawancara informan menyatakan bahwa para siswa di SMP Muhammadiyah 1 Minggir lebih optimal ketika pembelajaran menggunakan menonton video (audio visual) dibanding hanya mendengarkan audio.

Dikarenakan siswa memiliki kendala dalam kosa kata yang mereka miliki masih kurang, maka dari itu guru-guru bahasa inggris ketika sedang proses belajar mengajar masih menggunakan full bahasa indonesia, tetapi setiap guru memiliki upaya agar para siswa dapat banyak menghafal dan mudah memahami dengan cara seperti menghafal kosa kata memakai lagu agar mudah dan tidak membosankan saat belajar.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penulis dari hasil observasi lapangan bahwa setiap guru mempunyai upaya masing- masing dalam mengajar bahasa inggris. Pada umumnya, kelas unggulan memiliki program belajar sama dengan kelas reguler namun pada kelas unggulan memiliki rata rata nilai kelas yang lebih tinggi. Disisi lain, pada kelas unggulan memiliki sarana yang lebih menonjol dibandingkan dengan kelas lainnya. Terdapat beberapa media pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa inggris diantaranya buku, alat-alat seperti proyektor, dan internet. Dalam hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, informan mengatakan bahwa media digital ini digunakan oleh guru mata pelajaran untuk melakukan tes ataupun ulangan singkat.

Media digital yang digunakan bukan hanya sebagai alat atau sebuah media yang digunakan pada tes maupun ulangan. Dalam 3 bulan terdapat 24 kali pertemuan yang dimana 9 kali pertemuan digunakan untuk pembelajaran maupun tes menggunakan google form. Pada umumnya dalam 1 bulan guru mata pelajaran bahasa inggris hanya menggunakan beberapa

kali pertemuan pembelajaran yang menggunakan Power Point, selebihnya mereka menggunakan buku atau biasa dikenal sebagai Handbook.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata lain yang dapat terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan artikelnya yang berjudul “Strategi Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Minggir” dengan baik.

Penulis memahami bahwa seringkali terdapat kendala dalam mengerjakan karya ilmiah ini. Namun berkat pertolongan Allah SWT dan berbagai pihak, kendala yang dihadapi dapat diatasi. Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan pemikiran selama penulisan skripsi ini, khususnya:

1. Seluruh Pihak Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Minggir yang telah menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan PLP 1.
2. Bapak Fajar Aris Setiawan, S.Pd. selaku guru pamong yang telah membantu penulis dalam observasi dan wawancara selama penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Banguntapan.
3. Ibu Mufied Fauziah S.Pd., M.Pd. selaku DKL yang telah membantu dan membimbing penulis dalam melaksanakan PLP 1.
4. Bapak Dr. Azwar Abbas, S.Pd., M.Hum selaku DPL yang telah membantu dan membimbing penulis selama melaksanakan PLP 1.
5. Seluruh rekan-rekan penulis, yang juga ikut melaksanakan PLP 1 di SMP Muhammadiyah 1 Minggir, yang sudah membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kusumastuti dan Khoiron. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Karawang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo
- Sejarah SMP Muhammadiyah 1 Minggir  
[/https://www.smpmuh1minggir.sch.id/p/sejarah-berdirinya-smp-muhammadiyah-1.html/](https://www.smpmuh1minggir.sch.id/p/sejarah-berdirinya-smp-muhammadiyah-1.html) diakses pada Kamis, 24 Agustus 2023.